

ABSTRAK
ANOMALI PENGATURAN DIMENSI KENDARAAN BERMOTOR

Oleh: Dwi Ibadhillah

Dosen Pembimbing Utama: Dr. Sjaifurrachman , SH., CN., MH.

Dosen Pembimbing Pendamping: Abshoril Fithry, S.H.,MH.

Konflik Norma adalah keadaan dimana suatu norma telah dibuat tetapi bertentangan atau tidak sesuai dengan norma hukum lainnya. Dalam sistem hukum, konflik norma merupakan suatu keadaan dimana dalam satu objek pengaturan terdapat dua norma yang saling bertentangan sehingga terhadap objek pengaturan tersebut, hanya dapat diterapkan salah satu norma dengan konsekuensi norma lainnya harus dikesampingkan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana akibat hukum adanya anomali pengaturan dimensi kendaraan bermotor serta bagaimana penyelesaian anomali pengaturan dimensi kendaraan bermotor. Tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui secara jelas akibat hukum adanya anomali pengaturan dimensi kendaraan bermotor serta untuk mengetahui secara jelas penyelesaian anomali pengaturan dimensi kendaraan bermotor.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif (*Legal reseach*). Sedangkan pengumpulan data menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan ilmu hukum yang berhubungan erat dengan permasalahan yang akan ditelaah, antara lain Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, serta melalui data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui literatur-literatur dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif normatif.

Adapun hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa akibat hukum adanya anomali pengaturan dimensi kendaraan bermotor yaitu pemberian sanksi administratif dan sanksi pidana, serta penyelesaian anomali dimensi kendaraan bermotor bisa diselesaikan dengan menggunakan 3 asas yaitu: asas *lex superior derogat legi inferiori*, asas *lex posterior derogat legi priori*, dan asas *lex specialis derogat legi generali*, dari ketiga asas tersebut diatas yang paling cocok dengan permasalahan adalah menyelesaikannya dengan Asas *lex superior derogate lex inferior* karena asas ini berarti aturan yang lebih tinggi mengesampingkan aturan yang lebih rendah dan merupakan kewenangan Mahkamah Agung.

Kata Kunci: Konflik Norma, Dimensi Kendaraan, Kendaraan Bermotor.

ABSTRACT
ANOMALIES IN MOTOR VEHICLE DIMENSIONING SETTING

By : Dwi Ibadhillah

Main Advisor: Dr. Sjaifurrachman, S.H., C.N., M.H

Supervising Lecture: Abshoril Fithry, S.H.,M.H

Norm Conflict is a situation where a norm has been made but contradicts or is not in accordance with other legal norms. In the legal system, norm conflict is a situation where in one regulatory object there are two conflicting norms so that against the regulatory object, only one of the norms can be applied with the consequence that the other norm must be ruled out.

The problems in this research are: how the legal consequences of anomalies in the regulation of motor vehicle dimensions and how to resolve anomalies in the regulation of motor vehicle dimensions. The objectives of this research are: to know clearly the legal consequences of the anomaly in the regulation of the dimensions of motorized vehicles and to know clearly the resolution of the anomaly in the regulation of the dimensions of motorized vehicles.

The type of research used in this research is normative juridical research (Legal research). While data collection uses primary data, namely data obtained from legal science materials that are closely related to the problems to be examined, including Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, and Government Regulation Number 30 of 2021 concerning the Implementation of the Road Traffic and Transportation Field, as well as through secondary data, namely data obtained through literature and articles relevant to this research. Data analysis in this research uses normative qualitative analysis

*As for the results of this study, the author concludes that the legal consequences of anomalies in the regulation of the dimensions of motorized vehicles provision of administrative sanctions and criminal sanctions, and the settlement of anomalies in the dimensions of motorized vehicles can be resolved using 3 principles, namely: The principle of *lex superior derogat legi inferiori*, the principle of *lex posterior derogat legi priori*, and the principle of *lex specialis derogat legi generali*, of the three principles mentioned above, the most suitable for the problem is to solve it with the principle of *lex superior derogate lex inferior* because this principle means that higher rules override lower rules and are the authority of the Supreme Court.*

Keywords: *Conflict of Norms, Vehicle Dimensions, Motorized Vehicles.*